

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Cara atau alur kerja dalam penelitian lapangan yang dipakai adalah dengan mengoleksi dan menelaah data-data yang ada di lapangan kemudian menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Dan studi kasus merupakan suatu kajian atau metode penelitian sosial yang digunakan untuk meneliti masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer dan kekinian. Studi kasus diartikan suatu inkuiri empiris (pengalaman yang didapatkan dari penemuan, percobaan dan pengamatan) yang digunakan untuk meneliti dan mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan nyata/riil, di mana batasan antara fenomena dengan konteks belum terlihat jelas.¹ Bisa dikatakan pendekatan studi kasus ini digunakan untuk peristiwa yang kontemporer (kekinian) bukan untuk peristiwa masa lampau/sejarah.

Studi kasus adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengoleksi dan menelaah atau menganalisis data yang berkenaan dengan suatu kasus. Biasanya sesuatu dijadikan kasus karena ada hambatan, penyimpangan, masalah, kesulitan, tetapi ada juga sesuatu dijadikan sebuah kasus meskipun tidak ada masalahnya, bahkan bisa juga dijadikan sebuah kasus karena

¹ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain & Metode*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, cet. 10, 2011), h. 18.

keunggulan atau keberhasilannya. Suatu kasus atau perkara bisa terjadi pada banyak hal, yaitu perorangan, kelompok, keluarga, lembaga, masyarakat, organisasi, daerah/wilayah, dan lain-lain.²

Kasus yang peneliti pilih dan ingin dipahami secara mendalam serta dijadikan penelitian difokuskan hanya pada satu kasus atau fenomena saja, yaitu kasus pendidikan prenatal pada ibu-ibu yang memiliki anak penghapal Al-Qur'an di Kalimantan Selatan.

Peneliti memilih studi kasus sebagai metode dalam penelitian ini karena metode ini peneliti yakini mampu menjawab beberapa pertanyaan epistemologis yaitu terkait tipe pertanyaan, kontrol atas objek, dan fokus penelitian. Pertama, terkait dengan tipe pertanyaan. Metode studi kasus ini sesuai dengan bentuk pertanyaan yang diajukan penulis yaitu menggunakan kata tanya bagaimana. Kata tanya ini mengandung semangat deskripsi, eksplorasi, dan eksplanasi. Karena itu, menurut peneliti metode studi kasus sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Kedua, terkait dengan kontrol atas objek. Dalam penelitian studi kasus, peneliti hanya meneliti objek penelitian sebagaimana adanya, peneliti tidak mengontrol gejala/peristiwa yang diteliti sehingga data yang diperoleh adalah data yang sebenarnya sebagaimana adanya. Itulah yang diinginkan dari penelitian ini, yakni mengungkapkan data secara apa adanya tanpa adanya intervensi atau campur tangan dari peneliti.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 77-78.

Ketiga, fokus penelitian. Fokus penelitian dalam studi kasus adalah kejadian/gejala sosial kekinian atau kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Karena hal yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah kondisi riil/nyata yang sedang terjadi saat ini, maka penggunaan studi kasus sangat tepat untuk digunakan.

B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pelaksana pengumpulan data, perencana analisis, dan penafsir laporan hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti sebagai instrumen yaitu orang yang dipakai sebagai alat atau sarana penelitian sekaligus sebagai pengumpul data untuk bahan pengolahan.³ Peneliti menyiapkan bahan pertanyaan yang nantinya akan disajikan pada saat di lapangan. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, serta informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di beberapa daerah di Kalimantan Selatan yaitu HSU, Batola, Kab. Banjar, dan Banjarmasin Kota. Informasi tentang kelima ibu yang diteliti didapatkan dari beberapa sumber yang

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosda Karya: 2002), h. 121.

berbeda terutama dari teman-teman penulis sendiri. Dalam rangka memudahkan proses pencarian data dalam penelitian ini, penulis langsung mendatangi rumah para ibu yang diteliti, yaitu:

1. Jl. Candi Agung RT. 01 No. 9 Kec. Amuntai Tengah Kab. Hulu Sungai Utara (HSU).
2. Tamban, Kab. Barito Kuala.
3. Jl. Pramuka Komplek Semanda 6 Pondok Perumahan al-Banjari 2, Yayasan Tahfizh Qur'an, KM 6 Banjarmasin.
4. Jl. Handayani 2 RT. 35 No. 49 Bumi Mas Raya KM 4,5 Banjarmasin.
5. Sungai Lulut KM 9 Komplek Antasari Perdana No. 7A Kab. Banjar.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini ada tiga sebagaimana yang termuat di dalam rumusan masalah. Ketiga objek tersebut adalah pertama, bagaimana pandangan ibu-ibu tentang pendidikan anak dalam kandungan. Kedua, dasar apa yang dijadikan rujukan dalam mendidik anak dalam kandungan. Dan ketiga, bagaimana bentuk pendidikan yang diberikan ibu-ibu kepada anaknya selama masa kehamilan.

Sedangkan subjek dari penelitian ini ada 5 orang. Ibu yang pertama adalah Ibu FZ yang mempunyai 11 orang anak, 1 orang diantaranya meninggal sewaktu masih kecil. Dari 10 orang anaknya, 4 orang diantaranya telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz, 1 orang 18 juz, 1 orang 10 juz,

1 orang 2,5 juz, 1 orang 1 juz, 1 orang 4 surah dari juz 30, dan yang paling kecil belum mulai menghafal Al-Qur'an.

Ibu yang kedua adalah Ibu SD yang mempunyai 6 orang anak, 1 orang meninggal sewaktu masih kecil. Dari 5 orang anaknya, 3 orang telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz, 1 orang 9 juz, dan 1 orang 6 juz.

Ibu yang ketiga adalah Ibu MN yang mempunyai 4 orang anak. 2 orang anaknya telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz, 1 orang hafal surah-surah pendek juz 30, 1 orang belum menghafal Al-Qur'an.

Ibu yang keempat adalah Ibu NH yang memiliki 8 orang anak. Diantara 8 orang anaknya, 3 orang anak mempunyai hafalan masing-masing 7 juz, 5 juz, dan surah-surah pendek.

Ibu yang kelima adalah Ibu LM yang mempunyai 3 orang anak. Anak pertama hafal 10 juz, anak yang kedua 7,5 juz, anak yang ketiga sedang menghafal juz 30.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dari penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data pokok dari penelitian ini adalah data tentang pendidikan prenatal pada ibu-ibu yang memiliki anak penghafal Al-Qur'an di Kalimantan Selatan. Pendidikan prenatal tersebut meliputi pandangan

ibu-ibu tentang pendidikan anak dalam kandungan, dasar yang dijadikan rujukan dalam mendidik anak dalam kandungan dan bentuk pendidikan yang diberikan ibu-ibu kepada anaknya selama masa kehamilan.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data penunjang yaitu data yang digunakan sebagai pelengkap data pokok. Data penunjang dapat diperoleh dari sumber mana saja yang berkaitan dengan data primer dan dapat mendukung penjelasan data primer tersebut, seperti profil subjek penelitian, lokasi penelitian, dan prestasi yang dicapai anak-anaknya.

2. Sumber Data

Sumber data utama yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak penghafal Al-Qur'an yang berjumlah 5 orang yaitu Ibu FZ, Ibu SD, Ibu MN, Ibu NH, dan Ibu LM.

Sumber lainnya dari informan, yaitu informasi yang diberikan dari suami ibu tersebut, atau bisa juga dari orang lain yang mengetahui keadaan keluarga ibu tersebut. Dan terakhir data bersumber dari dokumenter, yaitu semua arsip atau catatan terkait dengan penelitian.

F. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti gunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara cermat dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan data yang diteliti.⁴ Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan geografis, data yang berkaitan dengan subjek penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan antara dua orang atau lebih, bertatap muka, dan berlangsung antara peneliti dan subjek penelitian.⁵ Bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti membuat bahan pertanyaan pokok dan terstruktur, kemudian pertanyaan tersebut diperdalam satu persatu untuk mengkaji lebih dalam keterangan lebih lanjut. Dengan cara tersebut jawaban yang didapat bisa mencakup semua rumusan masalah atau variabel dengan keterangan yang

⁴ Cholid Morbuko dan Adi Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 70.

⁵ *Ibid.*, h. 83.

lengkap dan mendalam.⁶ Dalam wawancara semi terstruktur ini pewawancara sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan pokok dan utama. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari ibu-ibu yang memiliki anak penghafal Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, transkrip, surat kabar, agenda, rekaman dan sebagainya.⁷ Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan wawancara dengan para ibu dalam bentuk rekaman suara (audio) dan catatan tentang biografi serta prestasi anak-anak mereka.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya dilakukan pengolahan data sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Data yang sudah berhasil dikoleksi di lapangan selanjutnya data tersebut diolah melalui tahapan atau langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, tahapan atau langkah ini dilakukan peneliti untuk menelaah dan mencek kembali atau memeriksa kejelasan, kelengkapan dan kesempurnaan data yang diperoleh.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Putra, 2006), h. 270.

⁷ *Ibid.*, h. 155.

2. Klasifikasi, tahapan atau langkah ini merupakan aktivitas mengelompokkan data sesuai dengan pokok permasalahannya sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.
3. Interpretasi Data, setelah setiap tahapan atau langkah di atas dilakukan dengan baik kemudian peneliti melakukan penjelasan atau penafsiran terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dicerna dan dipahami.

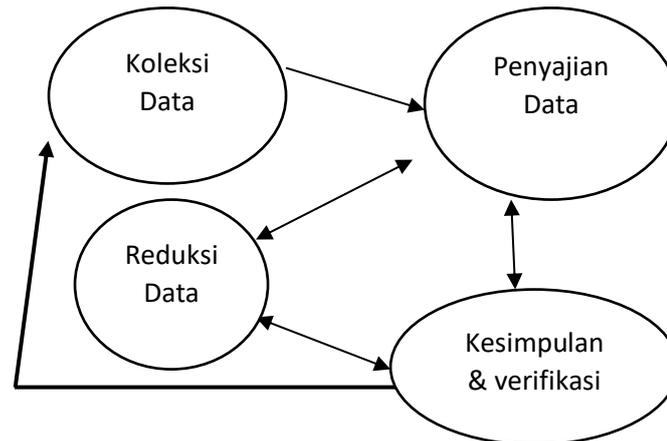
H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif terhadap kasusnya. Maksudnya data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dituangkan ke dalam bentuk uraian yang ditulis berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditentukan disertai dengan analisis deskriptif terhadap data tersebut.

Analisis data kualitatif adalah analisis yang dilakukan dengan cara menyaring dan memilah-milah data, mensintesiskannya, serta memahami dan menemukan apa yang dapat dipelajari dan diceritakan kepada orang lain.⁸ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dituangkan ke dalam bentuk uraian yang disusun sesuai dengan kerangka sistematika penulisan yang telah ditentukan disertai dengan analisis. Dengan demikian, penulisan ini bersifat analisis deskriptif (*descriptive analysis*).

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, h. 248.

Kegiatan analisis data kualitatif dikerjakan selama proses pengumpulan data. Data yang didapat dari awal hingga akhir. Setiap kali data yang diperoleh peneliti langsung dianalisis, tidak menunggu semua data selesai dikumpulkan.⁹ Maksudnya, analisis data dimulai dari awal memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Setelah semua data disajikan, kemudian diberikan penjelasan terhadap data tersebut, selanjutnya dilakukan analisis terhadap bermacam-macam variabel yang ada dalam penelitian ini. Penulisan hasil penelitian diambil dari berbagai data yang diidentifikasi memiliki keterkaitan, untuk selanjutnya diberikan analisis secara menyeluruh. Adapun proses analisis data digambarkan sebagai berikut:¹⁰



Alur dan komponen dalam analisis data

Secara sederhana, gambar analisis data di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁹ *Ibid.*, h. 336.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cet. 2, 2006), h. 247.

1. Data yang telah dikumpulkan diringkas dan disederhanakan, lalu dikelompokkan berdasarkan masalah yang diteliti.
2. Jika diperlukan, data tertentu disajikan dalam bentuk tabel.
3. Pokok-pokok masalah penelitian ditetapkan berdasarkan data yang telah dikelompokkan.
4. Setiap temuan dibahas dan dianalisis serta ditarik kesimpulan. Simpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sudah ditentukan sejak awal sebelum melakukan penelitian di lapangan.

I. Tahap penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Sebelum terjun langsung ke lapangan, peneliti terlebih dahulu mencari masalah penelitian dan mencari tahu siapa saja yang sesuai dan bersedia untuk diwawancarai/dijadikan subjek penelitian. Penelusuran terhadap narasumber penelitian ini dimulai dengan bertanya kepada keluarga, teman, dan kenalan yang mungkin memiliki keluarga atau kenalan yang memiliki anak penghafal Al-Qur'an. Selanjutnya informasi yang masuk ditindaklanjuti sehingga terpilih 5 orang ibu yang dijadikan subjek dalam penelitian ini.

Selanjutnya penulis membuat proposal penelitian. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dan disidangkan, dilanjutkan dengan mengurus perizinan dari kampus yang ditujukan kepada pihak yang akan diteliti agar diberikan izin untuk melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Menyusun instrumen

Sebelum terjun ke lapangan, penulis terlebih dahulu menyusun instrumen/alat yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing.

b. Pengamatan terhadap subjek penelitian

Sebelum mengadakan wawancara terhadap subjek yang diteliti, penulis mengadakan pengamatan terhadap subjek penelitian untuk melihat kondisi subjek penelitian tersebut.

c. Mendatangi subjek penelitian

Setelah penyusunan instrumen dan pengamatan telah dilakukan, selanjutnya penulis mendatangi subjek penelitian dan menjelaskan pertanyaan yang akan dijadikan bahan wawancara sesuai dengan variabel penelitian. Yang dijadikan responden/subjek penelitian dalam penelitian ini adalah lima orang ibu yang memiliki anak penghafal Al-Qur'an yang berdomisili di Kalimantan Selatan.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, yang dilakukan penulis adalah menulis laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan tesis yang berlaku di lingkungan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulisan laporan penelitian tersebut juga dilakukan sesuai dengan metode penulisan dan analisis data yang telah ditetapkan untuk tesis ini.